

**KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL SUMATERA BARAT
DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM INTERVENSI BERBASIS
MASYARAKAT (IBM)
(Studi Kasus di Kelurahan Rawang Kota Padang)**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Komunikasi Pada Program Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

OLEH:

ADRI YANTO

2120862011



Dosen Pembimbing

1. Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom

2. Dr. Ernita Arif, M.Si

PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

**KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL SUMATERA BARAT
DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM INTERVENSI BERBASIS
MASYARAKAT (IBM)
(Studi Kasus di Kelurahan Rawang Kota Padang)**

Oleh : Adri Yanto (2120862011)

Dibimbing oleh : Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom & Dr. Ernita Arif, M.Si

Abstrak

Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) merupakan rehabilitasi penyalah guna narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat dan oleh masyarakat melalui agen pemulihan (AP) dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal. Program IBM hanya menangani resiko penggunaan narkoba di tingkat ringan atau yang membutuhkan binaan lanjut. Sedangkan untuk tingkat resiko sedang dan berat dapat dirujuk ke lembaga rehabilitasi atau fasilitas kesehatan. Sehingga dapat dilihat bahwa IBM merupakan penanganan terdepan dan terdekat yang berada di tengah masyarakat. Posisi program IBM dalam ruang lingkup Desa Bersinar merupakan intervensi dini di tingkat masyarakat baik untuk orang yang terkena dampak penggunaan narkoba maupun masyarakat sekitarnya. Harapannya program ini membuka lebar akses masyarakat terhadap layanan rehabilitasi, yang mana sebelumnya terdapat tantangan dalam hal lokasi dan biaya untuk datang ke tempat rehabilitasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses komunikasi BNNP Sumatera Barat dan menganalisis hambatan komunikasi BNNP dalam menjalankan Program IBM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini BNNP Sumatera Barat proses komunikasi persuasif, *Lapau* sebagai tempat transfer informasi, Agen Pemulihan dalam merangkul penyalahguna narkoba dan BNNP menjalin kolaborasi dengan beragam stakeholders. Temuan menunjukkan bahwa program ini tidak berlanjut di Rawang dikarenakan berbagai faktor diantaranya ketersediaan anggaran dan SDM dari masyarakat secara sukarela yang bersedia menjalankan Program IBM.

Kata Kunci : Komunikasi, BNNP Sumbar, IBM

**WEST SUMATRA NATIONAL NARCOTICS AGENCY COMMUNICATION
IN COMMUNITY-BASED INTERVENTION PROGRAM (IBM)
IMPLEMENTATION
(Case Study in Rawang Village, Padang City)**

By: Adri Yanto (2120862011)

Under the Guidance of : Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom & Dr. Ernita Arif, M.Si

Abstract

The Community-Based Intervention (IBM) program is a rehabilitation of drug abusers designed from the community, for the community and by the community through recovery agents (APs) by utilizing community facilities and potential in accordance with local wisdom. The IBM program only addresses the risk of drug use at the mild level or those that require further assistance. Meanwhile, moderate and severe risk levels can be referred to rehabilitation institutions or health facilities. So it can be seen that IBM is the foremost and closest handling in the community. The position of the IBM program within the scope of Desa Bersinar is early intervention at the community level for both people affected by drug use and the surrounding community. The hope is that this program will open wide community access to rehabilitation services, where previously there were challenges in terms of location and cost to come to rehabilitation places. This research aims to analyze the communication process of BNNP West Sumatra and analyze BNNP's communication barriers in running the IBM Program. The method used in this research is a qualitative method, with in-depth interview techniques, observation and documentation. The results of this research are West Sumatra BNNP persuasive communication process, Lapau as a place of information transfer, Recovery Agent in embracing drug abusers and BNNP collaborating with various stakeholders. The findings show that the program did not continue in Rawang due to various factors including budget availability and human resources from the community who volunteered to run the IBM Program.

Keywords : *Communications, BNNP West Sumatra, IBM*